

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (pengajaran langsung). Hal ini ditunjukkan hasil uji t hipotesis di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $t_{hitung} = 2,33 > t_{tabel} = 2,052$. Demikian pula dapat dinyatakan dengan skor rata-rata pada kelas yang dibelajarkan menggunakan model *problem solving* $\bar{X}_1 = 73,34$ dan skor rata-rata untuk kelas yang menggunakan model *direct instruction* $\bar{X}_2 = 72,39$. Sehingga dapat ditulis $\bar{X}_1 > \bar{X}_2$. Hasil belajar siswa yang di kelas menggunakan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *direct instruction*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar :

1. Guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang akan dibelajarkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, agar siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang diajarkan.
2. Model pembelajaran *problem solving* bukan hanya sekedar model mengajar, tetapi juga merupakan suatu model berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan model-model lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Sehingga membuat hasil belajar siswa lebih baik dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran yang lain.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dapat membantu siswa dalam membuktikan akan konsep dan teori yang dipelajarinya.